

DAFTAR PUSTAKA

1. Marandof KDB, Sarajar DK. Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari wilayah 3t daerah Papua. *J Ilm Hosp.* 2024;13(1):61–72.
2. Fauzia N, Asmaran, Komalasari S. Dinamika kemandirian mahasiswa perantauan. *J Al-Husna.* 2020;1(3):167–81.
3. Wulandari H, Pravitasari C, Ruslani A, Indriani R, Syakilah A, Setiawan A, et al. *Profil survei digital outbound tahun 2021.* Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia; 2021.
4. Hediati HD, Nawangsari NAF. Perilaku adaptif mahasiswa rantau Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Dr Diss Univ Airlangga.* 2020;1–11.
5. Najmudin MF, Khotima NA, Lubis RF. Peran orang tua terhadap psikologis anak rantau melalui komunikasi jarak jauh. *JKKP (Jurnal Kesejaht Kel dan Pendidikan).* 2023;10(1):88–99.
6. Zatayumni SI, Siregar MFZ. Kesejahteraan psikologis anak rantau: Pentingnya peran orang tua dalam mendukung melalui teknologi jarak jauh. *J Educ Soc Anal.* 2024;5(2):30–42.
7. Nisa M, Barida M. Literature review: Urgensi psychological well being mahasiswa rantau di Yogyakarta. *Semin Antar Bangsa Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Reli.* 2023;1705–16.
8. Agustina MW, Deastuti PWP. Hardiness dan stres akademik pada mahasiswa rantau. *J Clin Ind Soc Educ Psychol.* 2023;7(1):34–45.
9. Ramadani YP, Rachmawati A, Purnomosidi F. Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau Universitas Sahid Surakarta. *J Sos Hum dan Pendidik.* 2023;2(1):66–74.
10. Saalino U, Razak A, Nurdin MNH. Hubungan antara sense of community dan penyesuaian diri pada mahasiswa baru di Papua Barat. *J Psikol Teor dan Terap.* 2022;13(2):155–63.
11. Yolanda AD, Susanto TA, Yanti M. Hubungan sosial mahasiswa Papua dengan mahasiswa non Papua di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. *J Empirika.* 2020;5(1):46–58.
12. Gaol SML, Supriadi D, Khairil. Pola komunikasi antar pribadi mahasiswa Papua di lingkungan Universitas Bengkulu. *J Prof FIS UNIVED.* 2020;7(1):49–57.
13. Pramudiana ID, Setyorini TD. Hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian sosial siswa Papua di Magelang. *J Prax.* 2019;1(2):125–38.
14. Laway W, Dewi PAR. Kecemasan dan ketidakpastian mahasiswa Papua dalam menghadapi stereotipe negatif dalam lingkungan sosial masyarakat di Malang Jawa Timur. *J Commer.* 2024;8(3):187–97.
15. Tsani MR, Suciati. Komunikasi suportif mahasiswa perantau asal Papua dengan sahabatnya dalam memperoleh dukungan di Yogyakarta. *J Audiens.* 2023;4(1):98–110.
16. Vitoasmara K, Hidayah FV, Purnamasari NI, Aprillia RY, Dewi A LD. Gangguan mental (mental disorders). *Student Res J.* 2024;2(3):57–68.
17. Razgulin J, Argustaitė-Zailskienė G, Smigelskas K. The role of social

- support and sociocultural adjustment for international students' mental health. *Sci Rep*. 2023;13(893):1–9.
18. Gloster AT, Lamnisos D, Lubenko J, Presti G, Squatrito V, Constantinou M, et al. Impact of COVID-19 pandemic on mental health: An international study. *PLoS One*. 2020;15(12):1–20.
 19. Ferdian D, Hikmat R, Ma'ruf TLH, Hanif A, Zuqriefa AB, Noviana M, et al. Gambaran kesehatan mental mahasiswa penerima beasiswa tunas unggul. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2023;7(3):16055–61.
 20. Biromo AR, Novendy N, Lonan GAD, Ariani V, Permana MR. Gangguan kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran: Sebuah kajian studi potong lintang salah satu Fakultas Kedokteran di Jakarta Barat. *MAHESA Malahayati Heal Student J*. 2023;3(7):1950–63.
 21. Maharaj R, Ndwiga D, Chutiya M. Mental health and wellbeing of international students in australia: A systematic review. *J Ment Heal*. 2024;1–19.
 22. Nur HA, Cahyanti L, Yuliana AR, Fitriana V, Pramudaningsih IN. Kesehatan mental mahasiswa dalam proses pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *J Keperawatan dan Kesehat Masy STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2023;12(1):66–74.
 23. Greenland S, Saleem M, Misra R, Bhatia B. Measuring COVID-19's impact on international HE students and intervention satisfaction: Implications for marketing theory and practice. *J Mark High Educ*. 2024;34(1):44–71.
 24. Rahman MA, Kohli T. Mental health analysis of international students using machine learning techniques. *PLoS One*. 2024;19(6):1–15.
 25. Hudiafa E, Purwaningsih N, Azka K, Roziq AH. Dampak mental health bagi pelajar. *Pros Semin Nas Pendidik Non Form*. 2024;112–6.
 26. Shen R. The effects of psychosocial factors on international students' mental health and relevant interventions. *SHS Web Conf*. 2023;157(01021):1–5.
 27. Dharmawan C, Argaheni NB. Dampak kesehatan mental terhadap sistem kekebalan tubuh selama pandemi COVID-19. *PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl*. 2021;9(2):16–26.
 28. Riyansyah R, Puspitadewi L, Ramadani I. Kesehatan mental remaja: Analisis keterkaitan kontrol diri dan interaksi sosial. *J Islam Guid Couns*. 2023;2(3):410–9.
 29. Erickson PJ, Cermak A, Benning S, Michaels C, Lynn A. Societal-level determinants of mental health & well-being. *Amerika Serikat: University of Minnesota*; 2024. 1–72 p.
 30. Kousoulis AA, Goldie I. A Visualization of a socio-ecological model for urban public mental health approaches. *Front Public Heal*. 2021;9(654011):1–4.
 31. Lima-Quezada A, Valencia-Ortiz AI, García-Cruz R. Factors associated with mental health and mental disorders in childhood: Ecosocial and ecological models for public health policies. *Mex J Med Res ICSa*. 2024;12(23):14–21.
 32. Zahro AVA, Yuliana N. Fenomena dan upaya pencegahan toxic relationship pada remaja. *Triwikrama J Multidisiplin Ilmu Sos*. 2023;2(9):31–40.
 33. Herdiani RF, Hidayat DR. Emotional regulation and toxic relationships in

- late teens who date. *KESANS Int J Heal Sci*. 2023;3(1):133–42.
34. Melinda, Mumpuni SD, Herdiani RT. Improving toxic relationship awareness through psychoeducational groups in students of SMK PGRI 2 Taman. *Proceeding Int Conf Educ*. 2023;127–31.
 35. May NS, Amalia M, Mulyana A. The effectiveness of government policy on the mental health of toxic relationship victims. *J Heal Sci*. 2024;17(02):161–75.
 36. Zahroh EA, Mauludiyah L, Nuqul FL, Ridho A. Pengaruh dukungan emosional dan toxic relationship terhadap psychologycal well being pada mahasiswa. 2024;6(2):115–21.
 37. Abdullah NU. Hubungan toxic relationship terhadap gangguan kesehatan mental pada remaja. Skripsi. Institut Teknologi dan Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang; 2022.
 38. Mayangpuri A. Hubungan toxic relationship dengan kesehatan mental remaja tunanetra di SLBN Pajajaran. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia; 2023.
 39. Perdana DA. Hubungan toxic relationship terhadap kesehatan mental remaja di Provinsi Banten tahun 2024. Skripsi. Universitas Yatsi Madani Tangerang; 2024.
 40. Purwaningsih DR, Aryanti D, Setyawati ZG, Hanafi M, Sugiarto A. Penguatan community mental health nursing. 2024;2(1):33–9.
 41. World Health Organization. Adolescent health in the South-East Asia Region [Internet]. World Health Organization. 2024. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
 42. Rahmawaty F, Silalahiv RP, T B, Mansyah B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja. *J Surya Med*. 2022;8(3):276–81.
 43. Iannucci J, Nierenberg B. Suicide and suicidality in children and adolescents with chronic illness: A systematic review. *Aggress Violent Behav*. 2022;64(101581):1–13.
 44. Juliansen A, Heriyanto RS, Muljono MP, Budiputri CL, Sagala YDS, Octavius GS. Mental health issues and quality of life amongst school-based adolescents in Indonesia. *J Med Surgery, Public Heal*. 2024;2(100062):1–11.
 45. Widyastuti L, Sukmana PD, Amini NU, Wijaya RP. Penerapan differential reinforcement of zero responding (DR0) terhadap perasaan cemas yang dirasakan pada kelompok remaja perantauan di Bandung. *J Biosains Med*. 2024;2(2):41–6.
 46. Fitri NA, Nathania L, Maharani SP, Fadha'il HW, Lestari DP, Wardani PK, et al. Tantangan dan strategi mahasiswa perantauan UNNES. *J Majemuk*. 2024;3(4):673–89.
 47. Paramitadewi KK, Simarmata N. Kesepian pada mahasiswa yang merantau: Sebuah kajian literatur. *J Ris Kesehat Mod*. 2024;6(4):1–16.
 48. Afrilia D, Siregar MFZ. Pengaruh homesickness terhadap kesehatan mental mahasiswa rantau. *J Stud Islam Indones*. 2024;2(1):161–75.
 49. Demetriou E, Boulton K, Bowden M, Thapa R, Guatella A. An evaluation

- of homesickness in children: A systematic review and meta-analysis. *J Affect Disord.* 2022;297:463–70.
50. Sulastri T, Ramadhana NL, Gangka NAT, Ramadani NF, Hatria A N, Mutmainna N. Psikoedukasi toxic relationship: How to get rid of it? *J Pengabd Masy Bestari.* 2022;1(8):807–20.
 51. Keny WC, Syahputra RF, Pratomo DR. Pengalaman toxic relationship dan dampaknya pada kalangan generasi muda. *Pros Semin Nas.* 2023;2:918–26.
 52. Glass L. *Toxic people: 10 ways of dealing with people who make your life miserable.* 1st ed. Bachman BM, editor. Beverly Hills: Your Total Image Publishing; 1995.
 53. Widyastuti NLW, Styawati NKA, Wirawan KA. Perlindungan hukum terhadap korban toxic relationship di kalangan remaja. *J Konstr Huk.* 2022;3(1):166–71.
 54. Rohayati N, Dimala CP, Mora L. Peningkatan literasi kesehatan mental remaja mengenai toxic relationship melalui psikoedukasi online. *Konf Nas Penelit dan Pengabdi.* 2023;2347–54.
 55. Puteri CA, Pabundu DD, Putri AN, Adilah RDF, Islamy AD, Satria FH. Pengetahuan remaja terhadap toxic relationship. *J Digit Commun Des.* 2022;1(2):69–79.
 56. Wang Z, Zaman S, Rasool SF, Zaman QU, Amin A. Exploring the relationships between a toxic workplace environment, workplace stress, and project success with the moderating effect of organizational support: Empirical evidence from pakistan. *Risk Manag Healthc Policy.* 2020;13:1055–67.
 57. Fitriani F, Saputri ED, Padelah Y, Septiana R, Jihan Z. Transformasi toxic relationship dengan pendekatan cognitive behavioral therapy. *Proceeding Conf Psychol Behav Sci.* 2024;3(1):257–62.
 58. Praptiningsih NA, Mulyono H, Setiawan B. Toxic relationship in youth communication through self-love intervention strategy. *Online J Commun Media Technol.* 2024;14(2):1–10.
 59. Azkia W, Safitri D, Saipiatuddin. Toxic relationship dalam pacaran pada mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta. *WISSEN J Ilmu Sos dan Hum.* 2024;2(2):175–87.
 60. Rahman MF, Amini NU, Rambe IH. Representatif toxic relationship terhadap pasangan dalam film “yang hilang dalam cinta.” *J Penelit dan Stud Ilmu Komun.* 2023;4(2):75–86.
 61. Putra DA, Tyas PHP. Fenomena toxic relationship dalam berpacaran. *J Konseling dan Pengemb Pribadi.* 2023;5(1):54–62.
 62. Saskia NN, Idris FP, Sumiaty. Perilaku toxic relationship terhadap kesehatan remaja di Kota Makassar. *Wind Public Heal J.* 2023;4(3):525–38.
 63. National Center for Injury Prevention and Control. Preventing teen dating violence. *Div Violence Prev.* 2020;1–2.
 64. Adilla D, Putri DA, Nurjunima AD, Novela, Majid PH, Fayyaadh ZN Al, et al. Toxic relationships among female muslim students in Urban Areas. *J Islam Psychol Behav Sci.* 2023;1(3):149–60.
 65. Izzati F. Hubungan antara toxic relationship dan kecenderungan eating

- disorders pada remaja di Bekasi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2022.
66. Taquette S, Monteiro D. Causes and consequences of adolescent dating violence: A systematic review. *J Inj Violence Res.* 2019;11(2):137–47.
 67. Park S, Kim S. Who are the victims and who are the perpetrators in dating violence? sharing the role of victim and perpetrator. *Trauma, Violence, Abus.* 2019;20(5):731–41.
 68. Caridade S, Braga T, Borrajo E. Cyber dating abuse (CDA): Evidence from a systematic review. *Aggress Violent Behav.* 2019;48:152–68.
 69. Claussen C, Matejko E, Exner-Cortens D. Exploring risk and protective factors for adolescent dating violence across the social-ecological model: A systematic scoping review of reviews. *Front Psychiatry.* 2022;13(933433):1–21.
 70. Forth A, Sezlik S, Lee S, Ritchie M, Logan J, Ellingwood H. Toxic relationships: The experiences and effects of psychopathy in romantic relationships. *Int J Offender Ther Comp Criminol.* 2022;66(15):1627–58.
 71. Fincham FD, Linfield KJ. A new look at marital quality: Can spouses feel positive and negative about their marriage? *J Fam Psychol.* 1997;11(4):489–502.
 72. Agustini NK, Sujana IW, Putra IKA. Korelasi antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat. *J Pedagog dan Pembelajaran.* 2019;2(131–140).
 73. Nuraenah, Widakdo G, Naryati, Aisyah, Fadhillah H, Adelia A, et al. Edukasi kesehatan mental (masalah psikososial) pada remaja. *J Kreat Pengabd Kpd Masy.* 2023;6(10):4307–16.
 74. Putri AR, Kurniawan Y. Kecemasan menjalin relasi romantis: Studi kasus terhadap perempuan penyintas toxic relationship. *Philanthr J Psychol.* 2023;7(1):90–107.
 75. Goldner L, Lev-Wiesel R, Simon G. Revenge fantasies after experiencing traumatic events: Sex differences. *Front Psychol.* 2019;10(886):1–9.
 76. Pratiwi AD, Harahap I, Madhani V. Konflik dalam masyarakat global. *J Sos Hum dan Pendidik.* 2022;2(2):80–8.
 77. Kanda AS, Kivania R. Dampak toxic relationship terhadap kesehatan mental. *J Penelit Bisnis dan Manaj.* 2024;2(1):118–29.
 78. Erickson PJ, Cermak A, Benning S, Michaels C, Lynn A. Societal-level determinants of mental health and well-being. Amerika Serikat: University of Minnesota; 2021. 1–72 p.
 79. Imburgia TM. Using a social ecological framework to understand healthy relationships and unintended pregnancy risk among youth in rural communities and youth engaged in systems. *Indiana Univ.* 2023;1–54.
 80. Kilanowski JF. Breadth of the socio-ecological model. *J Agromedicine.* 2017;22(4):295–7.
 81. Centers for Disease Control and Prevention. The social-ecological model: A framework for prevention. 2022.
 82. Moreno, MA Katzenellenbogen R. The framework for this book: The socio-ecological model. In: Nerdahl J, editor. In: Women Rock Science. Cham:

- Springer; 2019. p. 1–14.
83. Kousoulis AA, Goldie I. A Visualization of a socio-ecological model for urban public mental health approaches. *Front Public Heal.* 2021;9(654011):1–4.
 84. Agency for Toxic Substances and Disease Registry. Principles of community engagement. 2nd ed. Atlanta, Georgi: Centers for Disease Control and Prevention (CDC); 2011.
 85. Kartikasari M, Fitria Y, Damayanti F, Prabu S, Fatsena R, Kusumawaty I, et al. Kesehatan mental. 1st ed. Sulung N, Sahara RM, editors. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi; 2022. 1–52 p.
 86. Fakhriyani DV. Kesehatan mental. Thoha M, editor. Jawa Timur: Duta Media Publishing; 2019. 91–93 p.
 87. Fajrin DH, Sriwaty I, Qalbi LOS, Setianingtyas D, Maribeth AL, Pambudhi YA, et al. Kesehatan mental. 1st ed. Hafizah I, Mujahid EH, editors. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2024. 5–24 p.
 88. Ardiansyah S, Tribakti I, Suprpto, Yunike, Febriani I, Saripah E, et al. Kesehatan mental. 1st ed. Sulung N, Melisa I, editors. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi; 2023. 87–93 p.
 89. Vries LP, Weijer MP, Bartels M. The human physiology of well-being: A systematic review on the association between neurotransmitters, hormones, inflammatory markers, the microbiome and well-being. *Neurosci Biobehav Rev.* 2022;139(104733):1–23.
 90. Estherita, Novianty A. Literasi kesehatan mental positif pada remaja dan dewasa awal. *J Magister Psikol UMA.* 2021;13(2):93–104.
 91. Wang K. The yin–yang definition model of mental health: The mental health definition in chinese culture. *Front Psychol.* 2022;13(832076):1–9.
 92. Handayani ES. Kesehatan mental. 1st ed. Ridhani AR, editor. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Redaksi; 2022. 40–47 p.
 93. Zakiah D. Kesehatan mental. Jakarta: Gunung Agung; 2007.
 94. Haryanti AN, Putra MBS, Larasati N, Khairunnisa VN, Dewi A LD. Analisis kondisi kesehatan mental di Indonesia dan strategi penanganannya. *Student Res J.* 2024;2(3):28–40.
 95. Nurhaeni A, Marisa DE, Oktiany T. Peningkatan pengetahuan tentang gangguan kesehatan mental pada remaja. *J Pengabdian Masy Kesehat.* 2022;1(1):29–34.
 96. Direktorat Kesehatan Jiwa. Laporan akuntabilitas kerja instansi pemerintah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
 97. Zulkarnain Z. Kesehatan mental dan kebahagiaan. *J Dakwah Dan Pengemb Sos Kemanus.* 2019;10(1):18–38.
 98. Wetik SV, Laka AMAL. Gambaran kesehatan mental remaja. *J Keperawatan Trop Papua.* 2023;6(1):19–25.
 99. Fajaruddin M, Sahrul. Karakteristik kesehatan mental remaja dalam perilaku self harm. *J Ilmu Pendidik.* 2024;7(4):1–13.
 100. Eiroa-Orosa FJ. Understanding psychosocial wellbeing in the context of complex and multidimensional problems. *Int J Environ Res Public Health.*

- 2020;17(5937):1–8.
101. Slimmen S, Timmermans O, Lechner L, Oenema A. A socio-ecological approach of evidence on associations between social environmental factors and mental health outcomes of young adults: A systematic review. *Soc Sci Humanit Open*. 2024;10(101068):1–13.
 102. Chamorro-Delmo J, Lopez-Fernandez O, Villasante-Soriano P, Antonio PP De, Álvarez-García R, Porras-Segovia A, et al. A feasibility study of a smart screening tool for people at risk of mental health issues: Response rate, and sociodemographic and clinical factors. *J Affect Disord*. 2024;362(2024):755–61.
 103. Siregar SW. Simtomatologi dalam kajian kesehatan mental. *Jural Bimbingan Konseling Islam*. 2019;1(2):271–90.
 104. Morozova A, Zorkina Y, Abramova O, Pavlova O, Pavlov K, Soloveva K, et al. Neurobiological highlights of cognitive impairment in psychiatric disorders. *J Mol Sci*. 2022;23(1217):1–53.
 105. Loprang J V, Lampah C, Sengkey L. Gangguan kognitif pasca cedera otak traumatik. *J Biomedik JBM*. 2022;14(2):119–27.
 106. Priscilia, Punia IN, Mahadewi NMAS. Fenomena perilaku toxic relationship dalam hubungan berpacaran kawula muda di Jakarta Selatan. *J Ilm Sociol*. 2023;3(2):1–10.
 107. Rusman ADP, Umar F, Majid M. Kecemasan masyarakat selama masa pandemi COVID-19. *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*. 2021;8(1):10–8.
 108. Kokoh C, Addarian H, Anastasia L, Cahyadi D. Laporan kasus: Gangguan depresi mayor pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. *J Pranata Biomedika*. 2024;3(1):1–11.
 109. Ramadani IR, Fauziyah T, Rozzaq BK. Depresi, penyebab dan gejala depresi. *BERSATU J Pendidik Bhinneka Tunggal Ika*. 2024;2(2):89–99.
 110. Mariska SE, Sani SF, Muslimah AI. Distress dan perfeksionisme dengan somatisasi pada mahasiswa tingkat akhir. *J Ilm Psikol*. 2023;15(2):139–48.
 111. Kraft B, Bo R, Jonassen R, Heeren A, Ulset VS, Stiles TC, et al. The association between depression symptoms and reduced executive functioning is primarily linked by fatigue. *Psychiatry Res Commun*. 2023;3(100120):1–9.
 112. Henny Syapitri, Amila JA. Metodologi penelitian kesehatan. 1st ed. Nadana AH, Penyunting; editors. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
 113. Yam JH, Taufik R. Hipotesis penelitian kuantitatif. *J Ilmu Adm*. 2021;3(2):96–102.
 114. Nasution AS, Jumain, Setiarsih N, Qurniyawati E, Desmawati E, Setiarsih D, et al. Pengantar metodologi kesehatan. Fadhila F, editor. Kesehatan. Banten: Sada Kurnia Pustaka; 2023.
 115. Purnawinadi IG, Wardani YS, Koro S, Utami RA, Rahmadani P, Dewi RK, et al. Manajemen & analisis data penelitian kuantitatif kesehatan. 1st ed. Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2023. 1–184 p.
 116. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.

117. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. Penelitian kuantitatif. Trihono, editor. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 1–61 p.
118. Sugiyono. Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. 19th ed. Bandung: Afabeta; 2013.
119. Safitri DD, Widodo A. Analisis validitas self reporting questionnaire (SRQ) terhadap kesehatan mental pada remaja. *J Kesehat Tambusai*. 2024;5(1):754–60.
120. Fatahya, Abidin FA. Literasi kesehatan mental dewasa awal pengguna media sosial. *J Public Heal Res Dev*. 2022;6(2):165–75.
121. Prasetyo CE, Triwahyuni A, Siswadi AGP. Psychometric properties of self-report questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian version. *J Psikol*. 2022;49(1):69–86.
122. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian keperawatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
123. Prasetyo CE, Triwahyuni A, Prathama AG. Psychometric properties of Self-Report Questionnaire-20 (SRQ-20) Indonesian Version. *J Psikol*. 2022;49(1):69–86.
124. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, et al. Buku ajar metode penelitian. 1st ed. Pangkalpinang: Science Techno Direct; 2023. 1–195 p.
125. Rahmadi. Pengantar metodologi penelitian. 1st ed. Syahrani, editor. Kalimantan Selatan: Antasari Press; 2011. 1–114 p.
126. Senjaya S, Sriati A, Maulana I, Kurniawan. Dukungan keluarga pada odha yang sudah open status di Kabupaten Garut. *J Cakrawala Ilm*. 2022;2(3):1003–10.
127. Azwar S. Penyusunan skala psikologi. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012. 1–158 p.
128. Sarwono AE, Handayani A. Metode kuantitatif. 1st ed. Surakarta: Unisri Press; 2021. 1–105 p.
129. Haryani W, Setyobroto I. Etika penelitian. 1st ed. Jakarta Selatan: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I; 2022. 1–7 p.
130. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi penelitian kesehatan. Watrianthos R, Simarmata J, editors. Bali: Yayasan Kita Menulis; 2021. 1–169 p.
131. Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2021. 63–124 p.
132. Rashid D. Ethics in nursing research. *J Nurs Care*. 2022;11(3):1–2.
133. Azman MK, Suryandari N. Komunikasi lintas budaya: Proses adaptasi mahasiswa Papua di Universitas Trunojoyo Madura. *J Commun Stud*. 2022;4(1):30–9.
134. Jamlean GA., Wirawan IGMAS, Yasa IWP. Pola adaptasi sosial budaya mahasiswa afirmasi Papua di Lingkungan Kampus (studi kasus mahasiswa afirmasi Papua di Universitas Pendidikan Ganesha). *J Pendidik Sociol*. 2021;3(2):85–92.

135. Jannah N, Warastri A. Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap toxic relationship pada remaja wanita di Yogyakarta. *J Ris dan Inov Pembelajaran*. 2023;3(3):289–97.
136. Wowor HAF, Putri KYS. Komunikasi interpersonal keluarga sebagai penunjang kesehatan mental mahasiswa rantau asal Papua-Papua Barat. *J Perspekt*. 2022;11(1):205–13.
137. Putri AS, Kiranantika A. Segregasi sosial mahasiswa perantau di Yogyakarta. *Indones J Sociol Educ adn Dev*. 2020;2(1):49–57.
138. Khofia Indah Nurul Huda. Penerapan konseling kelompok dalam memutuskan toxic relationship pada remaja di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur. *Institus Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*; 2021.
139. Maharani KD, Kalifa AD. Pengaruh toxic relathionship pada remaja di Indonesia. *J Multidisiplin Ilmu*. 2024;2(1):386–90.
140. Setianingrum ME, Kelly E. Toxic relationships ditinjau dari self esteem pada mahasiswa. *J Psikol J Ilm Fak Psikol Univ Yudharta Pasuruan*. 2023;10(2):409–21.
141. Fauziah LM, Kelly E. Pengaruh harga diri terhadap toxic relationship mahasiswa, Staima Al-Hikam, Malang. *J Psikol [Internet]*. 2023;2(2):40–50. Available from: <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi>
142. Zaka MS. Pengaruh hubungan tidak sehat (toxic relationship) terhadap kesehatan mental mahasiswa bimbingan konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus. *Institut Agama Islam Negeri Kudus*; 2022.
143. Nadia N, Kusmawati A. Dukungan instrumental terhadap kesehatan mental remaja korban toxic relationship di Platform Instagram. *J Ilmu Kesehat Umum, Psikologi, Keperawatan dan Kebidanan*. 2024;2(4):169–81.
144. Nababan KR. Stereotip dan penolakan indekos mahasiswa asal Papua di Salatiga, Jawa Tengah. *J Antropol Isu-isu Sos Budaya*. 2021;24(2):42–50.
145. Putra IE, Putera VS, Rumkabu E, Jayanti R, Fathoni AR, Caroline DJ. “I am Indonesian, am I?”: Papuans’ psychological and identity dynamics about Indonesia. *Int J Intercult Relations*. 2024;99.
146. Fadhilla R, Siregar AP. Dampak lingkungan pertemanan toxic terhadap kesehatan mental remaja. *Invent J Res Educ Stud*. 2024;5(2):37–48.
147. Mustamu AC, Hasim NH, Khasanah F. Pola asuh orang tua, motivasi & kedisiplinan dalam meningkatkan kesehatan mental remaja Papua. *J Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*. 2020;8(1):17–25.
148. Azzahra BS, Movitaria MA. Toxic relationship: Depressive disorders in adolescents in Pariaman City. *Int J Res*. 2023;1(1):33–46.
149. Zaeni PLS, Wahyuni NS, Sari TP. Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kesejahteraan remaja di Kabupaten Sorong. *J Cendekia Ilm*. 2025;4(3):1717–29.
150. Tay AK, Rees S, Kareth M, Mohsin M, Silove D. Associations between family-level adversity and society-level trauma with emotional and behavioural problems amongst children of West Papuan refugees. *Eur Child Adolesc Psychiatry*. 2021;30(6):909–20.
151. Mao P, Wang L, Tan M, Xie W, Luo A, Guo J. Mental health status of

- adolescents with adverse childhood experience and the influencing factors. *J Cent South Univ (Medical Sci)*. 2021;46(11):1298–305.
152. Irsanin AS. Hubungan pola asuh otoriter terhadap kesehatan mental remaja. *J Ris Sos Hum dan Pendidik*. 2024;2(4):142–8.
 153. Zulfiana E, Rahmanindar N, Hidayah SN. Phenomenological study of adolescent perception of toxic relationship. *Southeast Asian J Midwifery*. 2023;9(1):69–74.
 154. Fitriarti EA. Komunikasi terapeutik dalam konseling (studi deskriptif kualitatif tahapan komunikasi terapeutik dalam pemulihan trauma korban kekerasan terhadap istri di Rifka Annisa women's crisis center Yogyakarta. *J Komun*. 2017;10(2017):87.
 155. Chi G, Dariyo A. Gambaran toxic relationship bagi dewasa awal yang berpacaran. *J Ilmu Pendidik dan Psikologis*. 2025;4(4):542–54.
 156. Inayah N. Analisis “toxic relationship” dalam pacaran dan relevansinya dengan pola perilaku sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; 2022.
 157. Inayati WN. Kesepian sosial pada mahasiswa perantau di Kota Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
 158. Dewi. Fenomena culture shock dan stereotype dalam komunikasi antar budaya mahasiswa Indonesia yang studi di Amerika. *Ultim J Ilmu Komun*. 2018;10(2):92–113.
 159. Farneubun ET. Gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya. Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya; 2024.
 160. Agustarika B, Fabanyo RA, Situmorang P. Deteksi dini dan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jiwa pada remaja di SMP YPPKK Moria Sorong. *J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2023;6(12):5404–6418.
 161. Indrawati E. Toxic relationship mengancam kesehatan mental remaja. *J Psikol Ilm Nusantara*. 2021;7(19).
 162. Malfasari E, Sarimah, Febtrina R, Herniyanti R. Kondisi mental emosional pada remaja. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):241–6.
 163. Yulia, Rahma G, Hasnah F, Alhamda S. Determinan kesehatan mental pada remaja usia 11-18 tahun di Kota Malang. *J Ilmu Kesehat*. 2024;8(2):290–7.
 164. Cahyani SMW. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan homesickness pada mahasiswa rantau tahun pertama. Universitas Islam Sultan Agung; 2024.
 165. Ximenes J, Naibili MJE, Sanan YCU. Potret kesehatan jiwa remaja SMA: Tantangan kecemasan dan depresi di era modern. *Heal Papua*. 2024;7(2):495–510.
 166. Akbar RR, Anissa M, Hariyani IP, Rafli R. Edukasi masyarakat mengenai gejala cemas. *Din J Pengabd Kpd Masy*. 2022;6(4):876–81.
 167. Bili M. Hubungan antara toxic relationship dengan pengguna media sosial dan kesehatan mental pada mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2021 Stikes Bethesda. Skripsi. 2024.
 168. Pongantung H, D.Wowor M, Sumakul VD., Dotulong FX, Patandung V, Rembet I, et al. Pentingnya edukasi dampak toxic relationship pada

- mahasiswa. *J Pengabdian Masyarakat Nusantara*. 2023;3(2):2163-2169.
169. Sejati S, Isnaini D. Toxic relationship: Rational emotive behavior therapy. *J Bimbingan dan Konseling*. 2022;9(2):166-72.